

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kegiatan pelatihan *goal-setting* pada mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa.
2. Mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi memiliki indeks prestasi kumulatif berkisar antara 2,08 sampai dengan 2,61. Disamping itu berdasarkan hasil wawancara dan pengukuran intelegensi yang dilakukan didapatkan data bahwa 7 orang subjek memiliki tingkat kecerdasan dalam taraf rata-rata, serta 1 orang subjek memiliki taraf kecerdasan diatas rata-rata. Selain itu berdasarkan hasil pengukuran intelegensi tersebut didapatkan data bahwa seluruh subjek memiliki kecenderungan untuk mengabaikan atau menghindar terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
3. Materi pelatihan yang paling bermanfaat bagi peserta pelatihan *goal-setting* adalah materi Jendela Joe-Harry yang merupakan bagian dari materi pengenalan diri. Hal ini didasarkan karena materi Jendela Joe-Harry memiliki rerata nilai pengungkapan materi yang paling tinggi yang diberikan oleh kelompok eksperimen (70) maupun kelompok kontrol (75,5) jika dibandingkan dengan materi-materi yang lain yang diberikan dalam kegiatan pelatihan *goal-setting*

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, maupun kesimpulan maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada :

### 1. Pihak Universitas

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak universitas menggunakan modul pelatihan *goal-setting* untuk penanganan mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi khususnya yang disebabkan oleh tingkat kepercayaan diri yang rendah.

### 2. Peneliti lain yang berminat

Apabila ada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kepercayaan diri pada mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi, disarankan untuk meneliti aspek-aspek lain seperti rasa aman, ambisi yang normal, kemandirian, serta tidak mementingkan diri sendiri, yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pengembangan kepercayaan diri bagi mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan data-data hasil penelitian, pembahasan, maupun kesimpulan maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Intervensi untuk pengembangan kepercayaan diri bagi mahasiswa yang menjalani pendidikannya lebih dari 5 tahun diberikan dalam kegiatan penelitian ini dapat dilakukan terhadap mahasiswa-mahasiswa yang lain

yang juga mengalami keterlambatan dalam penyelesaian pendidikannya di perguruan tinggi.

2. Perlu adanya komunikasi aktif dalam bentuk pelaporan tertulis dari pihak penyelenggara pendidikan serta orangtua mahasiswa yang bertujuan untuk saling memantau perkembangan pendidikan bagi mahasiswa yang telah menjalani pendidikan lebih dari lima tahun.